

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada salah satu INGO yaitu Swisscontact pada program Sustainable Tourism Education Development (STED) di Lombok pada tahun 2018 sampai dengan 2022, penulis menemukan dua aktivisme utama yang dilakukan oleh Swisscontact dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Aktivisme yang pertama adalah aktivisme *advising and consulting*, aktivisme ini dibuktikan dengan upaya kampanye *Hospitality Career Ambassador* (HCA) pada tujuannya yang berupa promosi kesempatan karir dan profil lokal yang dimiliki oleh sektor pariwisata dan perhotelan di Lombok agar generasi muda dapat membangun kapasitas mereka. Selain itu, upaya lainnya adalah dengan melakukan pelaksanaan pelatihan *Project Based Learning* yang merupakan suatu metodologi pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa, dimana *workshop* ini menekankan pada tantangan terhadap dunia kerja yang sesungguhnya.

Aktivisme yang kedua merupakan aktivisme *collaboration*, aktivisme ini dibuktikan dengan upaya kerja sama sektor swasta dengan politeknik untuk meningkatkan relevansi tenaga kerja terampil yang mengacu pada kemampuan pekerja untuk tetap mengikuti tren dan kemajuan industri terkini, sehingga tenaga kerja dapat lebih diminati oleh calon pemberi kerja. Selain itu, upaya lain yang dilakukan adalah kerja sama yang dilakukan oleh STED dengan Universitas Ciputra

Surabaya dalam membangun dan mengembangkan pendidikan entrepreneurship serta meningkatkan dan memperkuat kemampuan calon pengusaha pariwisata.

Upaya yang dilakukan oleh program STED di Lombok pada tahun 2018 hingga 2022 telah memenuhi tiga kriteria pariwisata berkelanjutan, yaitu kualitas, kontinuitas, dan keseimbangan. Menurut Samaloisa, selain tiga kriteria pariwisata berkelanjutan tersebut, program STED juga memiliki fokus untuk mewujudkan konsep *green behavior* (Samaloisa, 2024). Seluruh upaya yang telah dilakukan Swisscontact melalui program STED diharapkan dapat mendorong pariwisata yang berkelanjutan di Lombok.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memiliki usul pada peneliti selanjutnya ataupun penelitian lanjutan yang ingin dilakukan untuk dapat lebih menuju pada sisi efektivitas program STED dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Saran tersebut diberikan oleh penulis karena penelitian ini hanya melihat upaya yang telah dilakukan oleh Swisscontact melalui program STED dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan di Lombok pada tahun 2018 hingga tahun 2022.